



MANAJEMEN GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI SARANA PRASARANA ERA DIGITAL DI MTs DARUSSALAM ADI JAYA

Hakim Khudori ¹, An An Andari ², Iskandar Zulkarnain³, Ami Latifah⁴

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : hakimkhudori@gmail.com

Abstract :

This study aims to identify the obstacles faced by teacher management in utilizing information and communication technology in learning at MTs Darussalam Adi Jaya and to provide efforts that can be made to overcome these obstacles. The research method used is qualitative research using interview and observation data collection techniques. The results of the study show that the constraints faced by teacher management in utilizing information and communication technology in learning include infrastructure problems and limited access, lack of understanding and skills of information and communication technology, as well as the less supportive role of the school. To overcome these obstacles, MTs Darussalam Adi Jaya can make efforts such as training and developing teacher skills in utilizing information and communication technology in learning, improving existing information and communication technology infrastructure, and providing support and appreciation to successful teachers. utilizing information and communication technology in learning. It is hoped that by making these efforts, teacher management in utilizing information and communication technology in learning at MTs Darussalam Adi Jaya can continue to improve and have an impact on improving the quality of education at the school.

Keywords: *Digital Era, Infrastructure, Quality of Education, Teacher Management*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya serta untuk memberikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran meliputi masalah infrastruktur dan keterbatasan akses, kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, serta peran yang kurang mendukung dari pihak sekolah. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, MTs Darussalam Adi Jaya dapat melakukan upaya-upaya seperti pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, memperbaiki sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang ada, serta memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berhasil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Diharapkan dengan melakukan upaya-upaya tersebut, manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya dapat

terus meningkat dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kata Kunci: *Era Digital, Manajemen Guru, Mutu Pendidikan, Sarana Prasarana*

INTRODUCTION

Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerjasama antar dua orang atau lebih secara formal. Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yakni sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi. Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu dan sebagainya. Manajemen mengacu pada tercapainya tujuan tertentu, yang telah ditentukan sebelumnya. (Hasan, Warisno, Harahap, Hidayati Murtafiah, & Agama Islam An Nur Lampung, 2022)

Manajemen sarana dan prasarana madrasah merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi pendidikan madrasah (*School administration*), atau administrasi pendidikan (*educational administration*) dan sekaligus menjadi bidang tugas kepala madrasah selaku administrator madrasah. Sebagai salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan ditinjau dari sisi bagaimana memberikan layanan secara profesional dalam bidang sarana dan prasarana atau fasilitas kerja bagi personel madrasah. (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021)

Pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan khususnya mutu pembelajaran. Faktor penyebabnya antara lain lemahnya kepemimpinan kepala madrasah, rendahnya kinerja guru dan staf, terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, pelayanan yang kurang memadai dan faktor-faktor lainnya yang dapat menjadi penghambat tercapainya proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan. (Murtafiah, 2022)

Ahli pendidikan sering kali menegaskan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan. Asiayi dalam jurnalnya, mengungkapkan bahwa kualitas madrasah sangat bergantung terhadap penyediaan, kecukupan, unit, dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan. Fasilitas madrasah merupakan sumber daya fisik yang memfasilitasi proses belajar-mengajar yang efektif. Peningkatan mutu performa guru mutlak dilakukan secara terus menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran di madrasah perlu adanya layanan yang profesional dibidang sarana dan prasarana bagi guru dan kepala madrasah sehingga memudahkan mereka dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik akan menunjang teraktualisasi mutu pembelajaran di madrasah.

Era digital bisa dimaknai sebagai suatu keadaan di mana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital (internet) (Latifah, Dewi,

Harahap, Murtafiah, & Pemasaran, 2022). Madrasah siap untuk menyambut era baru dari dunia pendidikan ini, seiring dengan pesatnya perkembangan *Information Communication Technology*, sudah saatnya madrasah memanfaatkannya sebagai sarana pelayanan dan penopang kegiatan pendidikan di wilayah kerja masing-masing. Madrasah dapat menyusun sistem informasi pendidikan dengan mudah dan praktis melalui program komputer berbasis internet. Madrasah dapat menerapkan aplikasi internet dengan sasaran peningkatan layanan prima pendidikan, terutama dari sisi waktu dan efektivitas. Sekaligus dapat mendukung Sistem Informasi Manajemen Berbasis Madrasah terutama dalam mendukung monitoring, evaluasi, pelaporan, kebijakan strategis, perencanaan, penganggaran dan kerja sama dengan pihak lain.

Pendidikan di era globalisasi beberapa tahun terakhir sudah beralih kepada era digitalisasi yang ditandai dengan perubahan sistem yang serba cepat dan canggih. Perkembangan teknologi dalam hal ini teknologi komunikasi, ini adalah salah satu umpan penting terlahirnya revolusi industri yang menyebabkan masyarakat semakin gampang mendapatkan dan bertukar informasi. Konsekuensi perkembangan ini adalah pada saatnya nanti mereka yang ingin mendapatkan ilmu bisa memperolehnya tanpa kehadiran secara fisik di ruang kelas. Dunia pendidikan harus bisa mengikuti percepatan yang saat ini sedang terjadi. Madrasah bisa segera bertransformasi supaya bisa tetap relevan. Program pendidikan harus segera diterapkan untuk mengikuti percepatan ini. Digitalisasi di institusi pendidikan, metode pembelajaran seharusnya bisa lebih efisien. Materi belajar dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan, baik kelas dominan maupun kelas populer, Hal ini sangat membantu bagi mereka yang terkendala ruang dan waktu. (Dewi, 2019)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan peran aktif dari berbagai elemen pendidikan, termasuk guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah. Dalam era digital seperti sekarang, sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Miftah, n.d.), termasuk di MTs Darussalam Adi Jaya.

Namun, pemanfaatan sarana prasarana era digital dalam manajemen guru di MTs Darussalam Adi Jaya untuk meningkatkan mutu pendidikan masih belum diketahui dengan jelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji manajemen guru di MTs Darussalam Adi Jaya dalam memanfaatkan sarana prasarana era digital, serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

Dalam konteks inilah, penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi manajemen guru dalam memanfaatkan sarana prasarana era digital untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Adi Jaya. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini

dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik di MTs Darussalam Adi Jaya dan institusi pendidikan lainnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang manajemen guru di MTs Darussalam Adi Jaya dalam memanfaatkan sarana prasarana era digital untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di MTs Darussalam Adi Jaya dan institusi pendidikan lainnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini difokuskan pada sebuah kasus tertentu, yaitu manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi dan pandangan dari narasumber tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. (Suharsimi Arikunto, 2010) Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran langsung tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya.

Narasumber dalam penelitian ini adalah manajemen guru dan beberapa siswa yang dianggap mampu memberikan pandangan yang relevan terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan narasumber.

Setelah dilakukan pengumpulan data, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi digunakan untuk membedah dan menguraikan data mentah yang terkumpul, sehingga data dapat dijadikan sebagai bukti empiris dalam penelitian. Dalam analisis data, peneliti mencari pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data yang terkumpul. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang terstruktur.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Manajemen Guru Di MTs Darussalam Adi Jaya Dalam Memanfaatkan Sarana Prasarana Era Digital Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen guru di MTs Darussalam Adi Jaya dalam memanfaatkan sarana prasarana era digital dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan seperti penggunaan teknologi pembelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran konvensional, pembuatan dan penggunaan materi pembelajaran digital,

penggunaan media pembelajaran online dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan pelaksanaan ujian online (Azhar Arsyad, 2015).

- a. Penggunaan teknologi pembelajaran terintegrasi dengan pembelajaran konvensional meliputi penggunaan perangkat lunak pembelajaran yang bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, seperti multimedia interaktif, animasi, dan video pembelajaran.
- b. Pembuatan dan penggunaan materi pembelajaran digital akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyediakan materi pembelajaran yang mudah diakses dan dapat diulang kembali oleh siswa.
- c. Penggunaan media pembelajaran online juga dapat membantu siswa yang tidak bisa hadir di sekolah, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.
- d. Pelaksanaan ujian online dapat meningkatkan efisiensi waktu dan memberikan kemudahan bagi guru dalam memeriksa hasil ujian siswa.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang manajemen guru di MTs Darussalam Adi Jaya dalam memanfaatkan sarana prasarana era digital untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di MTs Darussalam Adi Jaya dan institusi pendidikan lainnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Sarana Prasarana Era Digital Yang Tersedia Di MTs Darussalam Adi Jaya Dan Bagaimana Pemanfaatannya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, sarana prasarana era digital yang tersedia di MTs Darussalam Adi Jaya antara lain:

- a. Komputer dan Laptop
MTs Darussalam Adi Jaya telah menyediakan komputer dan laptop sebagai sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi. Komputer dan laptop ini biasanya dilengkapi dengan akses internet dan perangkat lunak aplikasi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Proyektor dan Layar Proyeksi
MTs Darussalam Adi Jaya juga telah menyediakan proyektor dan layar proyeksi sebagai sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi. Proyektor dan layar proyeksi ini dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia seperti video, gambar, atau presentasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. Perangkat Mobile
Perangkat mobile seperti smartphone atau tablet juga telah menjadi sarana prasarana yang penting dalam mendukung pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi di MTs Darussalam Adi Jaya. Perangkat mobile ini dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengakses berbagai aplikasi dan konten pendidikan yang tersedia di internet.

d. Learning Management System

MTs Darussalam Adi Jaya juga telah menyediakan Learning Management System (LMS) sebagai sarana prasarana untuk mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran secara online. LMS dapat membantu guru dalam mengorganisir dan menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan akses yang mudah bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.

Pemanfaatan sarana prasarana era digital ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Adi Jaya dengan cara:

a. Meningkatkan interaktivitas pembelajaran

Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya dapat menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Proyektor dan layar proyeksi, misalnya, dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia yang lebih menarik perhatian siswa, sementara aplikasi pembelajaran dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif.

b. Meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran

Sarana prasarana era digital seperti perangkat mobile dan LMS dapat memperluas aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran bagi siswa. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan melakukan tugas-tugas di luar jam sekolah, serta dapat memilih untuk belajar secara mandiri atau bekerja sama dengan teman-temannya dalam jaringan pembelajaran online.

c. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, guru di MTs Darussalam Adi Jaya dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Aplikasi pembelajaran dan LMS dapat membantu guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih terstruktur.

3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Era Digital Dalam Manajemen Guru Di MTs Darussalam Adi Jaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menemukan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sarana prasarana era digital dalam manajemen guru di MTs Darussalam Adi Jaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantara kendala tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kendala Infrastruktur dan Keterbatasan Akses

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pemanfaatan sarana prasarana era digital di MTs Darussalam Adi Jaya adalah kendala infrastruktur dan keterbatasan akses. Beberapa guru dan siswa mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan sumber daya digital, seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang usang. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.

b. Kurangnya Pemahaman dan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kendala lain yang dihadapi dalam pemanfaatan sarana prasarana era digital di MTs Darussalam Adi Jaya adalah kurangnya pemahaman dan

keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dari para guru dan siswa. Beberapa guru mungkin tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam penggunaan perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran, sementara siswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

c. Peran yang Kurang Mendukung dari Pihak Sekolah

Kendala ketiga yang dihadapi dalam pemanfaatan sarana prasarana era digital di MTs Darussalam Adi Jaya adalah peran yang kurang mendukung dari pihak sekolah. Kurangnya dukungan dan insentif dari pihak sekolah dapat menghambat para guru untuk mengembangkan keterampilan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, terkadang kurangnya koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan para guru dapat menghambat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.

d. Kurangnya Dana dan Anggaran

Kendala keempat adalah kurangnya dana dan anggaran yang dapat dialokasikan untuk investasi pada sarana prasarana era digital. Keterbatasan anggaran dapat membatasi akses ke perangkat dan infrastruktur digital yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen guru. Kurangnya dana juga dapat membatasi pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

e. Masalah Keamanan dan Privasi

Kendala kelima adalah masalah keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam lingkungan digital, terdapat risiko keamanan seperti penyalahgunaan data, virus komputer, dan serangan siber. Para guru dan siswa perlu dilatih dan disadarkan mengenai risiko dan praktik keamanan digital yang aman untuk menghindari kebocoran data atau serangan siber yang merugikan.

f. Tantangan Integrasi dalam Kurikulum

Kendala terakhir adalah tantangan integrasi dalam kurikulum. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi integrasi teknologi dalam kurikulum juga membutuhkan pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih kompleks. Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kurikulum dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran, dan bukan hanya menjadi pengganti dari metode pembelajaran yang lebih tradisional.

Upaya yang dapat dilakukan oleh MTs Darussalam Adi Jaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2019) :

a. Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Guru

MTs Darussalam Adi Jaya dapat menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Pelatihan dan

pengembangan ini dapat dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, baik secara internal maupun dengan mengundang narasumber eksternal. Tujuan dari pelatihan dan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang berbasis teknologi.

b. **Memperbaiki Sarana Prasarana Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Ada**

MTs Darussalam Adi Jaya dapat memperbaiki sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang ada, seperti memperbaiki koneksi internet, memperbaiki jaringan, memperbarui perangkat keras, dan menyediakan perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran yang memadai. Hal ini akan membantu guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran secara lebih mudah dan efektif.

c. **Memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru**

MTs Darussalam Adi Jaya dapat memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berhasil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dukungan dan penghargaan ini dapat berupa insentif, penghargaan atau pengakuan, dan menunjukkan bahwa pihak sekolah sangat mendukung penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dukungan dan penghargaan ini dapat menjadi motivasi dan memotivasi guru untuk terus mengembangkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya dapat terus meningkat dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. MTs Darussalam Adi Jaya perlu melakukan upaya dalam meningkatkan manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran meliputi masalah infrastruktur dan keterbatasan akses, kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, serta peran yang kurang mendukung dari pihak sekolah.
3. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, MTs Darussalam Adi Jaya dapat melakukan upaya-upaya seperti pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, memperbaiki sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang ada, serta memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berhasil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Diharapkan dengan adanya upaya-upaya tersebut, manajemen guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darussalam Adi Jaya dapat terus meningkat dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

REFERENCES

- Azhar Arsyad, A. R. (2015). Media pembelajaran/ Azhar Arsyad ; editor, Asfah Rahman | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 5, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968536>
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., & Agama Islam An Nur Lampung, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.55215/JPPGUSEDA.V2I1.988>
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penera. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Latifah, A., Dewi, Y., Harahap, N., Murtafiah, N. H., & Pemasaran, S. (2022). STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM PENERIMAAN SISWA. *Journal of Islamic Education and Learning*, 2(1), 65–78. Retrieved from <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/55>
- Miftah, M. (n.d.). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK | DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Retrieved March 5, 2023, from 2022 website: <https://journal.yp3a.org/index.php/diajar/article/view/900>
- Murtafiah, S. H. & N. H. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>